

**AJARAN CINTA KASIH MENURUT
SANTO AUGUSTINUS
(Suatu Studi Pemikiran)**



SKRIPSI

**Diajukan Kepada Fakultas Ushuluddin
Institut Agama Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta
Untuk Memenuhi Sebagian Dari Syarat-syarat Guna
Memperoleh Gelar Sarjana Strata Satu Agama
Dalam Ilmu Ushuluddin**

Oleh:

MOCH. JAENUDDIN

NIM: 92521207

JURUSAN PERBANDINGAN AGAMA

**FAKULTAS USHULUDDIN
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA
1998**

Drs. Harith Abdoussalaam
Dra. Syafa'atun Almirzanah, MA
Dosen Fakultas Ushuluddin
IAIN Sunan Kalijaga
Yogyakarta

NOTA DINAS
Hal : Skripsi saudara
Moch. Jaenudin
Lamp. : 6 (enam) eksp.

Yogyakarta, 23 Juni 1998
Kepada
Yth. Bapak Dekan
Fakultas Ushuluddin
IAIN Sunan Kalijaga
di
Yogyakarta

Assalamu'alaikum Wr. Wb.

Bersama ini kami sampaikan skripsi saudara Moch. Jaenudin yang berjudul "Ajaran Cinta Kasih Menurut Santo Augustinus (Suatu Studi Pemikiran)".

Setelah kami teliti dan diadakan perbaikan seperlunya, baik dalam bidang metodologi, materi, sistematik, maupun susunan kalimatnya, dengan harapan dalam waktu singkat saudara tersebut dapat dipanggil untuk mempertanggungjawabkan skripsinya dalam sidang munaqosyah.

Sekian terima kasih.

Wassalamu'alaikum Wr. Wb.

Promotor II,



(Dra. Syafa'atun Almirzanah, MA)

Promotor I,



(Drs. Harith Abdoussalaam)

NIP : 150 240 528

NIP : 150 071 113



DEPARTEMEN AGAMA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI
SUNAN KALIJAGA
FAKULTAS USHULUDDIN

Jln. Laksda Adisucipto - YOGYAKARTA - Telepon No. 512156

P E N G E S A H A N

Nomor : IN/ 5/ DU/ PP. 009/ 341/ 1998

Skripsi dengan judul : **AJARAN CINTA KASIH MENURUT SANTO AUGUSTINUS (Suatu Studi Pemikiran)**

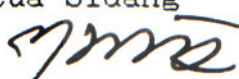
Diajukan oleh :

1. Nama : Moch. Jaenudin
2. NIM : 92521207

3. Program Sarjana Strata 1 Jurusan : Perbandingan Agama
Telah dimunaqosyahkan pada hari : Kamis tanggal 16 Juli 1998
dengan nilai **baik** dan dinyatakan syah sebagai salah satu
syarat untuk memperoleh gelar Sarjana Strata 1 dalam ilmu :
Ushuluddin.


PANITIA UJIAN MUNAQOSYAH

Ketua Sidang


Dr. Djam'annuri, MA


NIP. 150 182 860

Pembimbing


Drs. Harith Abdoussalaam

NIP. 150 071 13

Penguji I


Drs. H. Chumaidi Syarief Romas

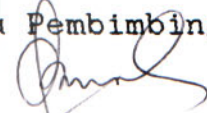
NIP. 150 198 449

Sekretaris Sidang


Drs. A. Singgih Basuki, MA


NIP. 150 201 064

Pembantu Pembimbing


Dra. Syafa'atun Almirzanah, MA

NIP. 150 240 528

Penguji II


Dra. Nafilah Abdullah

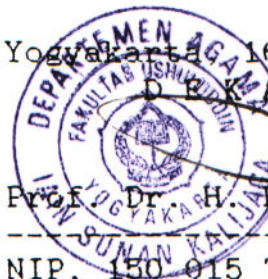
NIP. 150 228 024

Yogyakarta, 16 Juli 1998

P E N G A N


Prof. Dr. H. Burhanuddin Daya

NIP. 150 015 787



MOTTO :

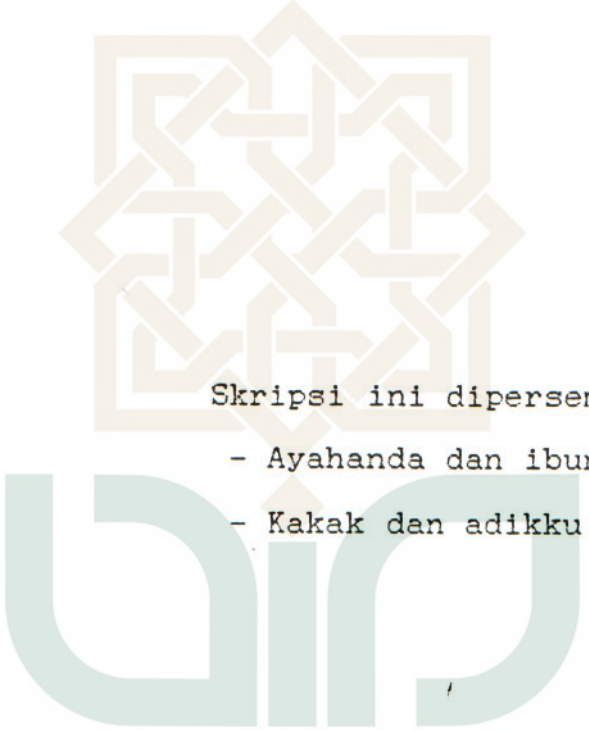
Di Barat. Akal sumber kehidupan
Di Timur. Cinta basis kehidupan
Melalui Cinta Akal mengenal realitas
Dan Akal memberi ketenangan pada Cinta yang
bekerja
Bangunlah ! Dan letakkan dasar-dasar Dunia
Baru
Dengan mengawinkan Akal dan Cinta*



STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

*Miss Luce-Claude Maitre. *Pengantar ke Pemikiran Iqbal*. penerj. Djohan Effendi, Bandung : Mizan, 1993, hlm. 83.

PERSEMBAHAN



Skripsi ini dipersembahkan kepada :

- Ayahanda dan ibunda tercinta
- Kakak dan adikku yang tersayang

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

KATA PENGANTAR

Bismillahirrahmanirrahim

Segala puji bagi Allah SWT yang telah melimpahkan rahmat dan hidayah-Nya kepada penulis sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi ini untuk melengkapi salah satu syarat guna memperoleh gelar kesarjanaan di bidang ilmu Ushuluddin.

Salawat beserta salam semoga dicurahkan kepada Nabi Muhammad SAW beserta para sahabatnya.

Dalam penulisan skripsi ini penulis telah berusaha untuk memperoleh hasil yang maksimal. Namun hasil akhir inilah batas kemampuan penulis.

Bersamaan dengan selesainya penyusunan skripsi ini, penulis tidak lupa menghaturkan banyak terima kasih kepada :

1. Bapak Dekan beserta staf dan bapak-bapak serta ibu dosen di lingkungan Fakultas Ushuluddin yang telah mendidik dan mengajar penulis dengan penuh dedikasi.
2. Bapak Drs. Harith Abdoussalaam dan Ibu Dra. Syafa'atun Almirzanah, MA yang telah banyak mengorbankan banyak waktu, tenaga dan pikiran dalam membimbing penulis sehingga terwujudlah skripsi ini.
3. Bapak pimpinan dan karyawan perpustakaan Fakultas Ushuluddin, perpustakaan IAIN Sunan Kalijaga, perpustakaan Kolese Ignatius dan perpustakaan Seminari Kentungan yang telah banyak membantu penulis dalam

menelusuri literatur yang diperlukan.

4. Kepada semua pihak yang telah membantu terwujudnya penulisan skripsi ini yang tidak dapat penulis sebut satu persatu.

Terakhir, semoga amal baik dari semua pihak yang telah membantu terlaksananya penyusunan skripsi ini, mendapatkan ganjaran dan pahala yang setimpal.

Selanjutnya, mudah-mudahan skripsi ini dapat bermanfaat bagi pengkajian ilmu Perbandingan Agama lebih mendalam lagi.

Yogyakarta,

1998

Penulis

(Moch. Jaenudin)

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

DAFTAR ISI

	Halaman
HALAMAN JUDUL	i
HALAMAN NOTA DINAS	ii
HALAMAN PENGESAHAN	iii
HALAMAN MOTTO	iv
HALAMAN PERSEMBAHAN	v
KATA PENGANTAR	vi
DAFTAR ISI	viii
BAB I. PENDAHULUAN	1
A. Latar Belakang Masalah	1
B. Penegasan Judul	3
C. Perumusan Masalah	5
D. Tujuan Penulisan	5
E. Tinjauan Pustaka	6
F. Metodologi	8
G. Sistematika Pembahasan	9
BAB II. RIWAYAT SINGKAT KEHIDUPAN AUGUSTINUS	10
A. Riwayat Singkat Kehidupan Augustinus	10
B. Aktivitas dan Karya-karya Augustinus	19
BAB III. CINTA KASIH SUATU TINJAUAN UMUM	25
A. Pengertian Cinta Kasih	25
B. Cinta Kasih Menurut Alkitab	29
BAB IV. PANDANGAN SANTO AUGUSTINUS TENTANG CINTA KASIH	42
A. Cinta Kasih Menurut Augustinus	43
B. Cinta Kasih dan Etika	64

BAB V. KESIMPULAN, SARAN-SARAN DAN PENUTUP	76
A. Kesimpulan	76
B. Saran-saran	77
C. Penutup	77
DAFTAR PUSTAKA	79
LAMPIRAN	82



STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
 YOGYAKARTA

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Ketika Yesus ditanya hukum apakah yang paling utama? Dia menjawab : "Hukum yang terutama ialah : Dengarlah hai orang Israel, Tuhan Allah kita, Tuhan itu esa". Kasihilah Tuhan, Allahmu dengan segenap hatimu dan dengan segenap jiwamu dan dengan segenap akal budimu dan dengan segenap kekuatanmu. Dan hukum yang kedua ialah : kasihilah sesamamu manusia seperti dirimu sendiri. Tidak ada hukum lain yang utama daripada kedua hukum ini. (Markus 12 : 29-31).¹⁾

Dengan dua perintah atau hukum utama ini, Yesus menyerukan kepada umatnya untuk bersungguh-sungguh mencintai Tuhan dan mencintai sesama manusia seperti mencintai diri sendiri karena mencintai Tuhan dengan sungguh-sungguh merupakan aspek fundamental dalam agama Kristen.²⁾ Begitu juga mencintai sesama manusia tanpa pandang bulu apakah kaya, miskin atau berbeda suku karena cinta yang utama adalah tanpa diskriminasi, sebagaimana dalam cinta orang Samaria.³⁾

Dengan pengkajian terhadap ayat-ayat di atas, berkembanglah sistem etika kristen yang dipadukan dengan sistem etika Yunani. Pengambilan sistem etika

¹⁾Lembaga Alkitab Indonesia, *Alkitab*, Bahagian Perjanjian Baru, Jakarta : Lembaga Alkitab Indonesia, 1984, hlm. 64.

²⁾James A. Mohler, *Dimensions of Love East and West*. Garden City : Doubleday & Co, hlm. 102.

³⁾*Ibid*.

dengan sistem etika Yunani. Pengambilan sistem etika Yunani merupakan sesuatu yang wajar, karena agama Kristen bertambah subur di bawah kekuasaan Romawi dan menjadikannya sebagai agama negara. Permasalahan-permasalahan etika mendasarkan kajiannya pada cinta kasih, karena cinta kasih merupakan basis utama agama Kristen, sebab Perjanjian Baru maupun Taurat berdasarkan cinta kasih.⁴⁾

Pada masa hidup Augustinus, tumbuh pemikiran-pemikiran baru di bidang teologis, seperti Arianisme dan Pelagianisme. Arianisme yang dipelopori Arius menyatakan bahwa Yesus Kristus merupakan makhluk ciptaan, sama seperti ciptaan lain, walaupun ia ciptaan yang sempurna. Pemikiran ini berkembang di Afrika Utara seiring dengan datangnya bangsa Vandal ke benua ini. Selanjutnya, pemikiran lain yang tumbuh dan berkembang di Afrika Utara adalah Pelagianisme. Pelagius sebagai tokoh utama mempunyai pendirian bahwa manusia bebas dari dosa waris. Manusia tidak mewarisi dosa yang diperbuat Adam, dosa itu hanya Adam yang menanggungnya. Pemikiran ini dibawa oleh murid Pelagius, Coelestus, yang datang ke Afrika Utara. Untuk membendung faham-faham ini Augustinus mengadakan diskusi dengan tokoh-tokoh aliran tersebut dan menulis buku tentang

⁴⁾ *Ibid*, hlm. 103.

persoalan di atas.⁵⁾

Dari beberapa penulis Kristen tersebut di atas, karya Augustinus dapat digunakan sebagai bahan acuan dalam pembahasan cinta kasih di dunia Kristen karena ia merupakan tokoh gereja yang banyak memberikan kontribusi pemikirannya bagi perkembangan agama dan doktrin Kristen, terutama dosa waris yang berhubungan dengan cinta kasih Tuhan. Menurut Augustinus manusia dapat bebas dari dosa waris berkat cinta kasih Tuhan yang mengorbankan anak-Nya untuk keselamatan manusia.⁶⁾

Augustinus merupakan pemikir Gereja lama yang cukup berpengaruh terhadap gereja di kemudian hari. Ia dalam Gereja dianggap sebagai orang suci, karena itu disebut Santo Augustinus dan ia merupakan salah satu dari "guru-guru besar" umat kristiani.⁷⁾

B. Penegasan Judul

Untuk memperoleh pemahaman dan pengertian yang jelas, maka penulis berusaha menjelaskan tentang judul skripsi yang ditulisnya yaitu maksud dari judul di atas.

Ajaran mempunyai arti segala sesuatu yang

⁵⁾Possidius, *Kehidupan Augustinus*. penerj. Kees Kappe, Yogyakarta : Kanisius, 1988, hlm. 44-48.

⁶⁾Augustinus, *Pengakuan-pengakuan*. penerj. Th. van den End dan Ny. Winarsih Arifin, Yogyakarta : Kanisius, 1997, hlm. 335.

⁷⁾Franz Magnis-Suseno, *13 Tokoh Etika*, Yogyakarta : Kanisius, 1997, hlm. 65.

diajarkan, nasehat, petuah dan petunjuk.⁸⁾

Cinta kasih merupakan ungkapan bahasa Yunani yaitu *agape* yang mempunyai arti cinta, perjamuan cinta⁹⁾ dan perjamuan persaudaraan yang dilangsungkan sesudah ibadat ekaristi dengan mengundang umat yang kurang mampu;¹⁰⁾ serta cinta kasih manusia kepada Tuhan dan cinta kasih Tuhan kepada manusia.¹¹⁾

Augustinus adalah Bapa Gereja yang dilahirkan di Thagaste pada tahun 354 M.¹²⁾ Sedangkan studi merupakan kajian, telaah, penelitian dan penyelidikan ilmiah.¹³⁾ Adapun pemikiran adalah cara, proses dan perbuatan pemikiran.¹⁴⁾ Jadi yang dibahas dalam skripsi ini adalah hasil pemikiran Augustinus tentang cinta kasih yang pernah digelutinya berkenaan dengan munculnya pemikiran-pemikiran tentang dosa manusia yang berbeda dengan pemikiran Augustinus tentang masalah tersebut.

⁸⁾Anton Moeliono dkk, *Kamus Besar Bahasa Indonesia*. Jakarta : Balai Pustaka, 1988, hlm. 456.

⁹⁾Lorens Bagus, *Kamus Filsafat*. Jakarta : Gramedia Pustaka Utama, 1996, hlm. 21.

¹⁰⁾Moeliono, *op.cit*, hlm. 9.

¹¹⁾Bagus, *loc.cit*.

¹²⁾Possidius, *op.cit*. hlm. 13.

¹³⁾Moeliono, *op.cit*, hlm. 860.

¹⁴⁾*Ibid*, hlm. 841.

C. Perumusan Masalah

Untuk memperjelas suatu penelitian, maka perlu ditentukan masalah apa yang akan diangkat. Untuk itu penulis berusaha mengidentifikasikan masalah yang akan diangkat sebagai bahasan dalam skripsi ini, yang berkenaan dengan pemikiran Augustinus tentang cinta kasih dan etika.

Dari hasil penelusuran perpustakaan yang dilakukan penulis, maka ada beberapa hal yang menjadi permasalahan, yaitu :

1. Siapakah Augustinus itu?
2. Bagaimana pemikiran Augustinus tentang nilai-nilai cinta kasih?

Dengan mengetahui permasalahan-permasalahan di atas, maka penulis berusaha menjabarkan pemikiran-pemikiran Augustinus tentang persoalan-persoalan tersebut.

D. Tujuan Penulisan

Sebagaimana dalam penulisan-penulisan karya ilmiah, maka setiap penulisan mempunyai tujuan, baik oleh penulis maupun oleh pembaca. Tujuan penulisan yang hendak dicapai oleh penulis adalah :

1. Untuk memberikan sumbangan pemikiran bagi pembaca sebagai bahan kajian yang lebih mendalam tentang penulisan ini.
2. Untuk menambah cakrawala pemikiran khususnya bagi penulis umumnya bagi pembaca.

Demikian tujuan penulisan ini agar dapat bermanfaat dalam mendalami khasanah intelektual Kristen.

E. Tinjauan Pustaka

Untuk menunjang penulisan ini penulis mengambil sumber-sumber yang diperlukan, yaitu sumber primer dan sumber sekunder. Sumber primer adalah sumber-sumber yang memberikan data langsung dari tangan pertama dan sumber sekunder adalah sumber yang mengutip dari sumber lain.¹⁵⁾

Buku acuan primer yang pertama adalah *Confesiones* yang merupakan karangan Augustinus sendiri, yang diterjemahkan oleh Th. van den End dan Ny. Winarsih Arifin yang diterbitkan oleh Kanisius. Buku ini ditulis kira-kira tahun 400 M. Ia menulisnya untuk memenuhi permintaan banyak orang, yang ingin sekali mengetahui lebih banyak tentang hidupnya yang dahulu dan terutama mau mendengar, bagaimana ia menjadi orang yang disegani dan dihormati. Ia memenuhi permintaan itu, tetapi ia menyatakan bahwa segala yang membuat dia seperti itu adalah berkat rahmat Tuhan.

Kedua, *Augustine : Confessions and Enchiridion* yang berisi uraian tentang iman dan harapan serta cinta kasih. Dialog-dialog buku ini merupakan hasil refleksi

¹⁵⁾ Winarno Surakhmad, *Pengantar Penelitian Ilmiah, Dasar, Metode dan Teknik*. Bandung: Tarsito, 1994, hlm. 134.

Augustinus untuk menanggapi pemikiran-pemikiran yang berasal dari diskusi-diskusi kecil kelompok Augustinus. Dalam buku ini Augustinus menyatakan bahwa cinta kasih kedudukannya lebih tinggi dari pada iman dan harapan.

Ketiga, *City of God*, dalam salah satu sub bab buku ini Augustinus menerangkan tentang kehendak bebas manusia yang tidak dapat membebaskan manusia dari dosa.

Sedangkan sumber sekunder, pertama, karangan A. Sizoo dengan judul *Augustinus Hidupnya dan Karyanya*, penerjemah P. S. Naipospos, BPK Gunung Mulia, jilid I, Jakarta, 1975. Buku ini terbagi dalam empat bab yang menceritakan perjalanan hidup Augustinus. Semenjak masih kecil sampai ia ditahbiskan menjadi imam.

Kedua, Possidius, *Kehidupan Augustinus*, penerjemah Kees Kappe, Kanisius, Yogyakarta, 1988. Karya tulis Possidius tentang Augustinus dapat dibagi menjadi tiga bagian; pertama, aktivitas-aktivitas Augustinus, kedua, pola hidupnya dan ketiga hari-hari terakhir serta wafatnya.

Ketiga, buku *13 Tokoh Etika* yang dikarang oleh Franz Magnis-Suseno, Kanisius, Yogyakarta, 1997. Dalam buku ini diterangkan tentang ajaran Augustinus tentang rahmat, kebahagiaan dan sebagainya.

Selanjutnya buku *Pengantar Sejarah Dogmatika Kristen*, dikarang oleh Bernhard Lohse. Dalam salah satu bab ia membahas tentang anugerah Tuhan yang diberikan kepada manusia berdasarkan pemilihan Tuhan. Anugerah

merupakan cinta kasih Tuhan terhadap manusia.

Berdasarkan data kepustakaan di atas, kajian Augustinus tentang cinta kasih belum pernah dibahas orang lain.

F. Metodologi

Dalam setiap penulisan, penulis berusaha menggunakan pendekatan yang tepat dengan obyek penulisan, sehingga penulisan ini secara ilmiah dapat dipertanggungjawabkan.

Untuk itu penulis menggunakan pendekatan fenomenologi, agar memperoleh penulisan yang obyektif dan apa adanya. Pendekatan fenomenologi mempunyai dua prinsip, yaitu *epoche* dan *eidetic vision*. Prinsip *epoche* yang berarti menempatkan (meletakkan) di antara dua kurung, menunda (menangguhkan) penetapannya dan *eidetic vision* yang berarti mencari atau menemukan intisari atau menemukan *eidos* dari gejala.¹⁶⁾

Dalam arti *epoche* penulis berusaha untuk menjauhkan diri dari pendirian, keyakinan maupun ideologi terhadap obyek yang dikaji, sehingga akan menemukan hakekat atau intisari dari obyek, dan terhindar dari subyektifitas dalam mengkaji konsep cinta kasih Augustinus ini.

¹⁶⁾Harith Abdoussalam. *Pengantar Phenomenologi Agama*. Yogyakarta : Jurusan Perbandingan Agama, Fakultas Ushuluddin, IAIN Sunan Kalijaga, 1981, hlm. 14-17; Lihat A. Mukti Ali, *Ilmu Perbandingan Agama di Indonesia*. Bandung : Mizan, 1993, hlm. 78.

G. Sistematika Pembahasan

Untuk memperoleh gambaran yang utuh mengenai skripsi ini, diperlukan penulisan yang sistematis agar mendapatkan pemahaman yang baik dan utuh. Adapun kerangka penulisan skripsi ini sebagai berikut :

Bab pertama, yang berisi pendahuluan, meliputi : latar belakang masalah, penegasan judul, tujuan penulisan, tinjauan pustaka, metodologi dan sistematika penulisan.

Bab kedua, menguraikan riwayat singkat kehidupan Augustinus meliputi : riwayat singkat kehidupan Augustinus, aktivitas dan karya-karya Augustinus.

Bab ketiga, berisi tentang cinta kasih suatu tinjauan umum meliputi : pengertian cinta kasih dan cinta kasih menurut Alkitab.

Bab keempat, menjelaskan pandangan Augustinus tentang cinta kasih yang terdiri dari : cinta kasih menurut Augustinus dan cinta kasih dan etika.

Bab kelima, penutup meliputi : kesimpulan, saran-saran dan penutup.

BAB V

KESIMPULAN, SARAN-SARAN DAN PENUTUP

A. Kesimpulan

Dari uraian-uraian tersebut di atas, maka dapat ditarik kesimpulan sebagai berikut :

1. Augustinus putra dari Patricius, yang beragama kafir, dengan Monika yang beragama Kristen. Ia dididik dalam agama Kristen ketika kecil, namun setelah dewasa ia menjadi pengikut Manikeisme. Di Manikeisme ia memperoleh jawaban yang rasional terutama tentang masalah, asal mula kejahatan. Augustinus kembali memeluk agama Kristen setelah ia memperoleh penjelasan tentang kesalahan-kesalahan ajaran Manikeisme dalam bidang astronomi dan dualisme Manikeisme. Dan sebagai teolog besar, Augustinus berhasil mengembangkan doktrin kristen tentang dosa waris yang berkaitan dengan cinta kasih Tuhan dengan argumentasi yang kuat.
2. Ajaran Augustinus tentang cinta kasih Tuhan dikembangkan atas kontroversi dengan Pelagianisme. Bagi Pelagius dosa Adam tidak diwariskan kepada anak keturunannya. Manusia bebas dari dosa waris. Manusia mampu menggenapi hukum Allah karena ia mempunyai akal. Bagi Augustinus manusia mempunyai dosa warisan yang diturunkan Adam. Manusia dapat bebas dari dosa waris berkat cinta kasih Tuhan, yaitu penebusan.

Penebusan ini berupa karunia Tuhan yang mengorbankan anak-Nya, Yesus Kristus, demi keselamatan manusia.

B. Saran-saran

Dari beberapa kajian penulis berusaha memberikan sumbang saran yang semoga dapat bermanfaat bagi semuanya.

1. Mempelajari Alkitab merupakan sesuatu yang penting bagi mahasiswa Ushuluddin khususnya Jurusan Perbandingan Agama. Oleh karena itu kajian-kajian ayat Alkitab sangat perlu untuk mengecek doktrin-doktrin yang terdapat dalam agama Kristen (Katolik dan Protestan). Dengan mempelajari Alkitab membuka wawasan mahasiswa untuk mengkritik ajaran-ajaran yang terkandung di dalamnya, sehingga dapat menyimpulkan suatu ajaran dengan benar.
2. Tokoh-tokoh Gereja merupakan sumber yang sangat penting dalam pembentukan doktrin Gereja, tidak terkecuali Augustinus. Melalui karya-karyanya ia memberikan kontribusi yang besar bagi teologi Kristen terutama teologi Kristen Barat. Dengan mempelajari tokoh-tokoh dan ajaran-ajarannya dalam agama Kristen, kita dapat menarik kesimpulan bagaimana suatu terbentuk dan kemudian terkristalisasi menjadi dogma yang digunakan sebagai pedoman umatnya.

C. Penutup

Alhamdulillah, dengan rasa syukur atas karunia Allah SWT penulis telah menyelesaikan skripsi ini.

Dengan selesainya skripsi ini, mudah-mudahan dapat menambah wahana penelitian dan pengkajian khasanah intelektual Kristen sebagai jalan untuk mempelajari agama Kristen dan corak pemikirannya bagi umat Islam pada umumnya dan bagi IAIN Sunan Kalijaga pada khususnya.

Akhirnya, dengan kerendahan hati penulis berharap semoga skripsi ini bermanfaat bagi kita semua.



STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

DAFTAR PUSTAKA

- Augustinus. *Pengakuan-pengakuan*. penerj. Th. van den End dan Ny. Winarsih Arifin. Yogyakarta : Kanisius, 1997.
- _____, *Augustine : Confessiones and Enchiridion*. trans. Albert C. Outler, The Library Christian Classic 7, London : SCM Press, [1955].
- _____, *City of God*. trans. Gerald G. Walsh et. al, New York : Doubleday, 1958.
- _____, *Ambillah dan Bacalah III*. penerj. J. Kiswara, Seri 258, Yogyakarta : Pusat Pastoral, 1995.
- _____, *Ambillah dan Bacalah IV*. penerj. J. Kiswara, Seri 259, Yogyakarta : Pusat Pastoral, 1995.
- Abdoussalam, Harith, *Pengantar Phenomenologi Agama*. Yogyakarta : Jurusan Perbandingan Agama, Fakultas Ushuluddin, IAIN Sunan Kalijaga, 1981.
- Ali, A. Mukti. *Ilmu Perbandingan Agama di Indonesia*. Bandung : Mizan, 1993.
- Arifin, E. Zainal, *Penulisan Karangan Ilmiah dengan Bahasa Indonesia yang Benar*. Jakarta : Mediatama Sarana Perkasa, 1987.
- Bagus, Lorens, *Kamus Filsafat*. Jakarta : Gramedia Pustaka Utama, 1996.
- Bavel, Tarcisius J. van, "The Double Face of Love in Augustinus". Volume 17. Dalam *Augustinian Studies*. [Villanova], 1986.
- Berkhof, H.-I. H. Enklaar, *Sejarah Gereja*. Jakarta : BPK Gunung Mulia, 1987.
- De Vos, H., *Pengantar Etika*. penerj. Soejono Soemargono, Yogyakarta : Tiara Wacana, 1985.
- Diepen, P. van, *Menjelang Pembaptisan*. Seri 188, Yogyakarta : Pusat Pastoral, 1992.
- _____, *Kisah Pembaptisan*. Seri 189, Yogyakarta : Pusat Pastoral, 1992.
- _____, *Agustinus Tahanan Tuhan*. Seri 203, Yogyakarta : Pusat Pastoral, 1992.
- _____, *Tahun-tahun Terakhir Agustinus*. Seri 247,

- Yogyakarta : Pusat Pastoral, Yogyakarta, 1995.
- Dister, Nico Syukur, *Filsafat Kebebasan*. Yogyakarta : Kanisius, 1993.
- Eliade, Mircea. "Love". *The Encyclopedia of Religion*. Volume 9, MacMillan Publishing Company, New York, 1993.
- Fromm, Erich. *Seni Mencinta*. penerj. Ali Sugiharjanto dan Apul D. Maharadja, Jakarta : Pustaka Sinar Harapan, 1990.
- Hatta, Mohammad, *Alam Pikiran Yunani*. Jakarta : Tintamas, 1986.
- Hanafi, A., *Filsafat Skolastik*. Jakarta : Pustaka Al Husna, 1964.
- Kirchberger, G., 1987 *Pandangan Kristen tentang Dunia dan Manusia*. Ende : Nusa Indah, 1987.
- Konferensi Waligereja Indonesia, *Iman Katolik Buku Referensi dan Informasi*. Yogyakarta : Kanisius, 1996.
- Katekismus Gereja Katolik*. penerj. Herman Embuiru, Ende : Propinsi Gerejani Ende, 1995.
- Lembaga Alkitab Indonesia, *Alkitab*. Jakarta : Lembaga Alkitab Indonesia, 1995.
- Lohse, Bernhard, *Sejarah Pengantar Dogma Kristen*. penerj. A. A. Yewangoe, Jakarta : BPK Gunung Mulia, 1994.
- Magnis-Suseno, Franz, *13 Tokoh Etika*. Yogyakarta : Kanisius, 1997.
- Mohler, James A., *Dimensions of Love : East and West*. Garden City : Doubleday, 1975.
- Napel, Henk Ten, *Kamus Teologi Inggris-Indonesia*. Jakarta : BPK Gunung Mulia, 1993.
- O'Meara, John J., *The Young Augustine the Growth of Augustine's Mind to His Conversion*. London : Green & Co, 1954.
- Possidius, *Kehidupan Augustinus*. penerj. Kees Kappe, Yogyakarta : Kanisius, 1988.
- Portalie, Eugene, *A Guide to Thought of Saint Augustine*. London : Burns and Oates, 1960.

- Sizoo, A., *Augustinus Hidupnya dan Karyanya*. penerj. P. S. Naipospos dan Th. van den End. Jilid I. Jakarta : BPK Gunung Mulia, 1975.
- Surakhmad. Winarno. *Pengantar Penelitian Ilmiah Dasar, Metode dan Teknik*. Bandung : Tarsito, 1994.
- _____. *Paper. Skripsi. Thesis-Disertasi*. Bandung : Tarsito, 1988.
- Schuon. Frijthof. *Mencari Titik Temu Agama-agama*. penerj. Safroedin Behar, Jakarta : Pustaka Firdaus, 1987.
- Soedarmo. R., *Ikhtisar Dogmatika*. [t.p], [t.t].
- Shindunata, "Catatan-catatan Augustinus". Dalam *Driyarkara*. No. 4 tahun IV, Dewan Mahasiswa STF Driyarkara Seksi Majalah, Jakarta, 1975.
- Tim Penulis Rosda. *Kamus Filsafat*. Bandung : Rosda Karya, 1995.
- Verkuyl, J., *Etika Kristen*. penerj. R. Soegiarto, Jilid I, Jakarta : BPK Gunung Mulia, 1960.
- Verheijen. L., *Kisah Pertobatan Pertama*. Seri 182. Yogyakarta : Pusat Pastoral, 1992.
- _____. *Kisah Pertobatan II*. Seri 183. Yogyakarta : Pusat Pastoral, 1992.

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA